

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M., Merta Jaya, I. M., & Mahendra, D. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Afifah, A. N., Fatin, M. A., Ghassani, F. S., & Lismandasari, L. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga di RT 04 RW 05 Kelurahan Ciriung Kabupaten Bogor. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(3), 203–208. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.3.203-208>
- Agung, I. G. N. (2014). *Manajemen Penyajian Analisis Data Sederhana* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Ambarwati, W. N., & Mutias, A. R. (2020). Dampak Lingkungan Kerja Terhadap Perilaku Ibu Menyusui Yang Bekerja The Impact of The Workplace Circumtance on Mothers ` Breastfeeding Behavior Who Work As Health Provider in Healthcare Services. *Journal Itspku*, 17(2).
- Anggraeni, L., Fatharani, W., Lubis, D. R., Binawan, U., Artikel, I., Anggraeni, L., Binawan, U., & Education, J. (2023). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan teknik pemberian asi secara eksklusif*. 11(2), 129–133. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4469>
- Anita, N., Ahmad, M., Usman, A. N., Sinrang, A. W., Alasiry, E., & Bahar, B. (2020). Potency of back message and acupressure on increasing of prolactin hormone levels in primipara postpartum; consideration for midwifery care. *Enfermeria Clinica*, 30, 577–580. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.165>
- Asmoro, P. D. d. S. S., & Ismael, P. dr S. (2018). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*.
- Ayu, L. (2009). Landasan Teori Minat Belajar. *MinallBelajar*, 2(1), 7–27.
- Bugin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (9th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Dewi, M. (2014). *Asuhan Kebidanan Nifas dan menyusui* (S. Riyadi (ed.); 2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Endang, P. (2015). *Perilaku dan Softskills Kesehatan* (1st ed.). PT Pustaka Baru.
- Fitriana, E. N., Widiastuti, Y. P., Science, N., Program, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Tengah, J. (2020). *HEALTH WORKERS MOTIVATION IN THE IMPLEMENTATION EARLY*. 1(1), 161–168.
- Handayani, E. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Lama Kerja Bidan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 410–419. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.626>
- Laksmningsih, E. (2018). *Can early initiation to breastfeeding prevent stunting in 6 – 59 months old children ?* 32(5), 334–341. <https://doi.org/10.1108/JHR-08-2018-038>
- Lestari, E. D., Hasanah, F., & Nugroho, N. A. (2018). *Paediatrica Indonesiana*. 58(3), 123–127.

- Mantasia. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomaranu Kab. Takalar. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 01(01), 26–32.
- Musriani, V. (2020). Penyebab Perilaku Kurang Percaya Diri Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Tanggul. *Skripsi; Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Muthoharoh, H. (2020). *Determinants of Early Initiation of Breastfeeding in Lamongan Public Health Center*. 9(2), 1151–1159. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.443>
- Niswah, K., & Aisyaroh, N. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Praktik Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Kota Semarang Khiyarotun Niswah dan Noveri Aisyaroh Mahasiswa D-III Kebidanan Unissula dan Staff Pengajar D-III Kebidanan Un. Imd*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (I)*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (2nd ed.)*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekijo. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuraini¹, Subriah², Indriani³, W. A. (2022). *Pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD di pustu Komodo Nusa tenggara Timur (NTT))*. 2(1), 149–156.
- Patel, A., Bucher, S., Pusdekar, Y., Esamai, F., Krebs, N. F., Goudar, S. S., Chomba, E., Garces, A., Pasha, O., Saleem, S., Kodkany, B. S., Liechty, E. A., Kodkany, B., Derman, R. J., Carlo, W. A., Hambidge, K. M., Goldenberg, R. L., Althabe, F., Berrueta, M., ... Koso-thomas, M. (2015). *Rates and determinants of early initiation of breastfeeding and exclusive breast feeding at 42 days postnatal in six low and middle-income countries : A prospective cohort study*. 12(Suppl 2), 1–11.
- Prawirohardjo, S. (2010). Ilmu Kebidanan. In *PT Bina PUSTaka*.
- Purwoastuti, E. (2015). *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan (I)*. Pustakabarupress.
- Rismawati, R., Nurainih, N., & Putri, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu, Tingkat Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Nifas Di Pmb Wilayah Mampang Prapatan Tahun 2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 949–957. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i4.311>
- Roesli, U. (2012). *Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI eksklusif (V)*. Pustaka Bunda.
- Rosyid, Z. N., & Sumarmi, S. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan IMD Dengan Praktik ASI Eksklusif The Relationship Between Mother 's Knowledge and Early Breastfeeding Initiation With Exclusive Breast-Feeding Practices*. 406–414. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.406-414>
- Sablik, M. J., Rios, S., Landgraf, F. J. G., Yonamine, T., De Campos, M. F., Kim, J. H., Semiatin, S. L., Lee, C. S., Babu, J., Dutta, A., ABNT, Asm, A. N., Publication, I., Huang, J. C., Barnes, J. E., Williams, J., Blue, C. A., Peter, B., Asaadi, E., ... Forum, Q. (2012). Peraturan pemerintah RI Nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif. *Acta Materialia*, 33(10), 348–352.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003>https://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004>

- Sari, A. M., Airlangga, U., & Java, E. (2020). *DETERMINING THE FACTORS RELATED TO FIRST TIME POSTNATAL*. 9(July), 27–35. <https://doi.org/10.20473/jbk.v9i1.2020.27>
- Sari, I. D. (2020). Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 30–36.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2018). *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (kelima). Sagung Seto.
- Sirajuddin, S., Abdullah, T., & Lumula, S. N. (2013). Determinan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(3), 99. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i3.350>
- SRIYONO. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman. *Jurnal Faktor Exacta*, 8(1), 79–91.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (17th ed.). Alfabeta.
- Susiana, S. (2019). *ANGKA KEMATIAN IBU: FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PENANGANANNYA*.
- Triwidiyantari, D. (2021). *PERAN IMD TERHADAP KALA III PERSALINAN ABSTRAK* Persalinan adalah rangkaian proses fisiologis yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu . Pengeluaran plasenta merupakan bagian dari manajemen aktif kala III dalam persalinan . Kontraksi uterus. XV, 169–173.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*.
- Widiartini, I. A. P. (2017). *Inisiasi Menyusu Dini dan ASI eksklusif* (N. Hidayah (ed.); I). Darul Hikmah.
- Yahya, F. D., Ahmad, M., Usman, A. N., Sinrang, A. W., Alasiry, E., & Bahar, B. (2020). Potential combination of back massage therapy and acupressure as complementary therapy in postpartum women for the increase in the hormone oxytocin. *Enfermeria Clinica*, 30, 570–572. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.163>
- Yolla Asmaul Nufra, A. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 364–372.
- Zainal, E., Sutedja, E., & Madjid, T. H. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, Imd Dan Peran Bidan Dengan Pelaksanaan Asi Eksklusif Serta Faktor-Faktor Yangmemengaruhi Peran Bidan Pada IMD Dan Asi Eksklusif*. 38.

LAMPIRAN

Lampiran - 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septianingsih Worabay

NIM : P102202063

Program Studi: S2 Ilmu Kebidanan

Dalam rangka menyusun Tesis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kebidanan, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Bidan, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bersalin Serta Dukungan Pendamping Persalinan Terhadap Rendahnya Implementasi Inisiasi Menyusu Dini”**. Harapan penulis, Ibu, Bapak, Saudara, Saudari bersedia menjadi responden penelitian ini dengan ikhlas dan jujur. Jawaban yang diberikan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan saja, tanpa ada maksud lain. Apabila Ibu, Bapak, Saudara, Saudari menyetujui untuk menjadi responden, penulis mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab kuesioner yang telah disediakan.

Atas kerjasama dan kesediaan ibu menjadi responden, penulis mengucapkan terima kasih.

Serui, Maret 2023

Peneliti

Septianingsih Worabay

Lampiran - 2

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Septianingsih Worabay dengan judul : **“Pengaruh Pengetahuan Bidan, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bersalin Serta Dukungan Pendamping Persalinan Terhadap Rendahnya Implementasi Inisiasi Menyusu Dini”**. Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.



Serui, Maret 2023

Responden

(.....)

Lampiran – 3

SOP INISIASI MENYUSU DINI

 STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL RUANG BERSALIN	INISIASI MENYUSU DINI		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	445/SPC-25/IV/2018		1/1
	Tanggal terbit 16 April 2018	1 Ditetapkan 	
	Tanggal Revisi		
Pengertian	Inisiasi Menyusu Dini (<i>early initiation</i>) atau permulaan menyusu dini adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai acuan untuk melakukan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) 2. Merangsang refleks isap pada bayi baru lahir 3. Meningkatkan ikatan kasih sayang 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 129 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 		
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan klinik Asuhan Persalinan normal tahun 2008 2. Undang-Undang dan Peraturan tentang menyusui 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas meminta keluarga untuk mendampingi ibu dikamar bersalin 2. Bersihkan jalan nafas bayi 3. Keringkan tubuh bayi kecuali tangan 4. Tengkurapkan bayi didada ibu dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu 5. Meminta ibu memeluk dan membelai bayi 6. Berikan dukungan dari petugas kesehatan pada ibu 7. Biarkan kontak kulit bayi dengan ibu sampai bayi menemukan puting susu ibu selama paling tidak 1 jam 8. Beri tambahan waktu jika belum menemukan puting 9. Tetap selimuti atau beri bayi pakaian untuk menjaga kehangatannya. 10. Menunda semua aktifitas sampai bayi selesai IMD 11. Usahakan bayi dan ibu tetap bersama 12. Setelah selesai IMD, lakukan penatalaksanaan bayi baru lahir normal 13. Tetap dekatkan bayi bersama ibunya meskipun pindah ke ruangan pemulihan 14. Rawat gabung ibu dan bayi dalam satu kamar 		

Sumber : SOP pelaksanaan IMD RSUD Serui

Lampiran – 4

LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI IMD

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1.	Segera setelah lahir, jalan nafas bayi dibersihkan		
2.	Tubuh bayi dikeringkan kecuali tangan		
3.	Bayi ditengkurapkan di dada ibu dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu		
4.	Bayi dipeluk dan dibelai Ibu		
5.	Ibu diberikan dukungan oleh petugas dan pendamping persalinan untuk pelaksanaan IMD		
6.	Bayi dan ibu dibiarkan kontak kulit sampai bayi menemukan puting susu ibu selama paling tidak satu jam		
7.	Bayi diselimuti untuk menjaga kehangatan		
8.	Semua aktifitas ditunda sampai bayi selesai IMD		
9.	Penatalaksanaan bayi baru lahir normal dilakukan setelah IMD		
10.	Ibu dan bayi dirawat gabung		

Lampiran - 5

**ANALISIS DETERMINAN IMPLEMENTASI INISIASI MENYUSU DINI DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SERUI, PROVINSI PAPUA**

A. FORMAT BIO DATA BIDAN

Kode Responden :

Tanggal Pengisian Kuesioner :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berilah tanda centang (√) pada satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan kenyataan yang dimiliki pada setiap pertanyaan.

Karakteristik Responden

Nama Responden (Inisial) :
Umur : tahun
Alamat :

2) Pendidikan terakhir :

- DIII Kebidanan
 DIV Kebidanan
 S1 Kebidanan

3) Lama kerja :

- 1 – 5 Tahun
 > 5 Tahun

Lampiran – 6

B. KUESIONER PENGETAHUAN BIDAN

1. Apa yang dimaksud dengan Inisiasi Menyusu Dini ?
 - a. Bayi menyusu dengan bantuan setelah satu hari dilahirkan
 - b. Bayi baru lahir disodorkan petugas kesehatan ke puting ibu
 - c. Permulaan menyusu yang dilakukan dengan usaha bayi sendiri
2. Proses Inisiasi Menyusu Dini meliputi ?
 - a. Bayi lahir, dikeringkan dan diberikan PASI
 - b. Bayi lahir dibersihkan dan diberikan madu sebelum disusui
 - c. Bayi lahir, diletakkan di dada ibu dan berusaha untuk menyusu sendiri
3. Mengapa saat bayi baru lahir di bersihkan, bagian tangannya tidak dikeringkan?
 - a. Agar suhu tubuh bayi netral
 - b. Agar bayi bisa mengisap jarinya
 - c. Agar bau ketuban pada tangan tetap ada
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan IMD ?
 - a. Minimal 1 jam
 - b. Minimal 2 jam
 - c. Lebih dari 2 jam
5. Apa manfaat IMD untuk ibu ?
 - a. Membuat badan ibu menjadi hipotermia
 - b. Membuat kontraksi rahim tidak seimbang
 - c. Membantu kontraksi Rahim, dan mengurangi pendarahan
6. Setelah tubuh bayi di keringkan, tindakan selanjutnya adalah :
 - a. Bersihkan jalan napas
 - b. Meminta ibu memeluk bayi
 - c. Tengkurapkan bayi di dada ibu
7. Kapan dilakukan penatalaksanaan bayi baru lahir normal ?
 - a. Setelah bayi IMD
 - b. Saat rawat gabung
 - c. Segera setelah lahir
8. Apa manfaat kolostrum ?
 - a. Cairan yang kaya akan vitamin A untuk mata
 - b. Cairan campuran antara susu basi dengan air tajin
 - c. Cairan kaya akan zat gizi, berguna untuk kekebalan tubuh bayi
9. Apa yang membuat bayi bisa mendekati puting susu ibu?
 - a. Karena tangan bayi tidak di keringkan
 - b. Karena bayi ditengkurapkan di dada ibu
 - c. Karena kehangatan yang didapat dari ibu
10. Keluarga mulai diberi kesempatan mendampingi ibu bersalin :
 - a. Setelah melahirkan
 - b. Saat masuk ruang bersalin
 - c. Saat ibu dan bayi rawat gabung

Lampiran – 7

**ANALISIS DETERMINAN IMPLEMENTASI INISIASI MENYUSU DINI
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SERUI, PROVINSI PAPUA**

A. FORMAT BIO DATA IBU BERSALIN

Kode Responden :
Tanggal Pengisian Kuesioner :
No. MR :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berilah tanda centang (√) pada satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan kenyataan yang dimiliki pada setiap pertanyaan.

Karakteristik Responden

1. Nama Ibu Hamil (Inisial) :
2. Nama Suami (Inisial) :
3. Umur Ibu : Tahun
4. Nomor HP :
5. Alamat :

6. Pendidikan Terakhir : (Centang √ salah satu)
 - Tidak Tamat SD
 - Tamat SD
 - Tamat SMP
 - Tamat SMU
 - Tamat PT (D3, D4, S1, S2, S3)

7. Pekerjaan Ibu (Centang √ salah satu)
 - Mengurus Rumah Tangga
 - Karyawan Swasta
 - Pegawai Negeri Sipil
 - TNI
 - Polri
 - Buruh Harian Lepas
 - Petani
 - Nelayan
 - Lainnya (Sebutkan) :

8. Riwayat obstetri : P: A :

Lampiran – 8

B. KUISIONER PENGETAHUAN IBU BERSALIN

1. Apa yang dimaksud dengan Inisiasi Menyusu Dini ?
 - a. Bayi baru lahir disodorkan petugas kesehatan ke puting ibu
 - b. Bayi menyusu sendiri setelah satu hari dilahirkan tanpa dibantu
 - c. Bayi baru lahir merangkak sendiri mencari puting susu ibunya
2. Apa manfaat Inisiasi Menyusu dini pada bayi adalah :
 - a. Menaikan suhu tubuh bayi
 - b. Bayi tidak akan pernah sakit
 - c. Meningkatkan kedekatan antara bayi dan ibu
3. Apa manfaat Inisiasi Menyusu dini untuk ibu ?
 - a. Membuat suhu tubuh ibu meningkat
 - b. Membuat kontraksi rahim tidak seimbang
 - c. Membantu kontraksi Rahim, mengurangi pendarahan paska persalinan
4. Proses Inisiasi Menyusu Dini meliputi ?
 - a. Bayi lahir, dikeringkan dan diberikan PASI
 - b. Bayi lahir dibersihkan dan diberikan madu sebelum disusui
 - c. Bayi lahir, dikeringkan dan diletakkan didada ibu agar terjadi kontak kulit antara ibu dan anak untuk menyusu sendiri
5. Kapan bayi bisa diberikan ASI ?
 - a. Segera setelah lahir
 - b. 1 jam setelah lahir
 - c. 2 jam setelah lahir
6. Apa yang dimaksud dengan kolostrum?
 - a. Air susu basi
 - b. Air susu yang pertama kali keluar
 - c. Air susu yang keluar hari ke 3 – 7
7. Apa warna ASI yang keluar pada hari pertama?
 - a. Hitam
 - b. Putih
 - c. Putih Kekuningan
8. Setelah bayi lahir, hal yang harus segera dilakukan adalah ?
 - a. Mandikan bayi
 - b. Keringkan dan hangatkan bayi
 - c. Mengukur panjang badan dan timbang berat badan bayi
9. Bayi baru lahir normal tanpa masalah seharusnya :
 - a. Ditaruh di inkubator
 - b. Ditempatkan di ruang petugas
 - c. Dirawat gabung dengan ibunya
10. Saat persalinan :
 - a. Ibu didampingi petugas kesehatan saja
 - b. Ibu didampingi oleh keluarga atau pendamping
 - c. Ibu didampingi petugas kesehatan dan keluarga

Lampiran – 9

C. CHEKLIST SIKAP IBU BERSALIN

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1.	Ibu tertarik mendengar informasi mengenai Inisiasi Menyusu Dini		
2.	ibu membiarkan bayi baru lahir kontak kulit dengan ibu		
3.	Ibu bersedia memberikan ASI pada bayi		
4.	ibu memeluk dan membelai bayi		
5.	Ibu mau dibantu petugas kesehatan saat melaksanakan IMD		
6.	Ibu tetap menginginkan bayi berada dekat dengannya		
7.	Ibu bersedia memberikan kolostrum pada bayi baru lahir		
8.	ibu menyusui bayi sesering mungkin dan semau bayi		
9.	ibu rawat gabung dengan bayi		
10.	Ibu tidak memberikan makanan dan minuman selain ASI		

Lampiran - 10

**ANALISIS DETERMINAN IMPLEMENTASI INISIASI MENYUSU DINI DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SERUI, PROVINSI PAPUA**

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama Responden :
Usia : tahun

1. Pendidikan terakhir :

- Tidak sekolah
 Tamat SD
 Tamat SMP
 Tamat SMA
 Tamat PT

2. Pekerjaan :

- PNS
 Swasta
 Wiraswasta
 Lain-lain :.....

A. CHEKLIST DUKUNGAN PENDAMPING IBU BERSALIN

NO	PERNYATAAN	S	TS
1.	Keluarga atau pendamping ibu bersalin memberikan dukungan emosional		
2.	Keluarga atau pendamping ibu bersalin berpartisipasi memberikan dukungan penilaian dan penghargaan pada ibu untuk melakukan IMD		
3.	Keluarga atau pendamping ibu bersalin mendukung adanya pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dan memberikan dukungan informasional		
4.	Keluarga atau pendamping ibu bersalin memberikan dukungan instrumental		
5.	Keluarga atau pendamping ibu bersalin menemani saat proses persalinan hingga selesai		

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**1. PENGETAHUAN BIDAN****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,944	,943	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	12,63	38,240	,868	.	,938
B2	12,47	40,878	,505	.	,944
B3	12,70	39,803	,590	.	,942
B4	12,50	40,466	,554	.	,943
B5	12,53	39,844	,642	.	,942
B6	12,53	40,809	,473	.	,944
B7	12,63	38,240	,868	.	,938
B8	12,63	38,240	,868	.	,938
B9	12,50	40,879	,480	.	,944
B10	12,57	39,840	,623	.	,942
B11	12,60	38,800	,786	.	,939
B12	12,47	40,189	,636	.	,942
B13	12,63	38,240	,868	.	,938
B14	12,60	38,800	,786	.	,939
B15	12,60	41,145	,390	.	,946
B16	12,63	38,240	,868	.	,938
B17	12,47	40,878	,505	.	,944
B18	12,70	39,803	,590	.	,942
B19	12,50	40,466	,554	.	,943
B20	12,53	39,844	,642	.	,942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,23	43,840	6,621	20

2. PENGETAHUAN IBU BERSALIN

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,23	43,840	6,621	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,981	,980	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
11	16,10	112,162	,893	.	,979
12	16,07	111,995	,911	.	,979
13	16,03	111,895	,928	.	,979
14	16,07	112,133	,898	.	,979
15	15,90	114,300	,755	.	,980
16	16,03	112,171	,901	.	,979
17	16,17	114,213	,703	.	,980
18	16,17	114,213	,703	.	,980
19	16,03	111,895	,928	.	,979
110	15,87	114,051	,811	.	,980
111	15,93	114,892	,673	.	,981
112	15,90	114,162	,769	.	,980
113	15,80	118,372	,396	.	,982
114	16,13	112,395	,873	.	,979
115	15,93	114,409	,722	.	,980
116	16,10	112,162	,893	.	,979
117	16,07	111,995	,911	.	,979
118	16,03	111,895	,928	.	,979
119	16,07	112,133	,898	.	,979
120	15,90	114,300	,755	.	,980

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,60	122,041	11,047	20

3. SIKAP IBU BERSALIN

Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,928	,927	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	9,30	21,252	,880	.	,917
S2	9,13	23,568	,428	.	,930
S3	9,37	22,723	,529	.	,927
S4	9,17	23,109	,516	.	,927
S5	9,20	22,648	,603	.	,925
S6	9,20	23,131	,489	.	,928
S7	9,30	21,252	,880	.	,917
S8	9,30	21,252	,880	.	,917
S9	9,17	23,316	,466	.	,929
S10	9,23	22,599	,595	.	,925
S11	9,27	21,582	,817	.	,919
S12	9,13	22,671	,655	.	,924
S13	9,30	21,252	,880	.	,917
S14	9,27	21,582	,817	.	,919
S15	9,27	23,513	,376	.	,932
S16	9,30	21,252	,880	.	,917
S17	9,13	23,568	,428	.	,930
S18	9,37	22,723	,529	.	,927
S19	9,17	23,109	,516	.	,927
S20	9,20	22,648	,603	.	,925

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9,90	25,541	5,054	20

4. DUKUNGAN PENDAMPING PERSALINAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,944	,943	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12,63	38,240	,868	.	,938
P2	12,47	40,878	,505	.	,944
P3	12,70	39,803	,590	.	,942
P4	12,50	40,466	,554	.	,943
P5	12,53	39,844	,642	.	,942
P6	12,53	40,809	,473	.	,944
P7	12,63	38,240	,868	.	,938
P8	12,63	38,240	,868	.	,938
P9	12,50	40,879	,480	.	,944
P10	12,57	39,840	,623	.	,942
P11	12,60	38,800	,786	.	,939
P12	12,47	40,189	,636	.	,942
P13	12,63	38,240	,868	.	,938
P14	12,60	38,800	,786	.	,939
P15	12,60	41,145	,390	.	,946
P16	12,63	38,240	,868	.	,938
P17	12,47	40,878	,505	.	,944
P18	12,70	39,803	,590	.	,942
P19	12,50	40,466	,554	.	,943
P20	12,53	39,844	,642	.	,942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,23	43,840	6,621	20

MASTER TABEL HASIL PENELITIAN

IBU BERSALIN				PENDAMPING PERSALINAN				IMPLEMENTASI IMD	PENGETAHUAN IBU BERSALIN	SIKAP IBU BERSALIN	DUKUNGAN PENDAMPING PERSALINAN
NAMA	UMUR	PENDI DIKAN	PEKERJAAN	NAMA	UMUR	PENDI DIKAN	PEKERJAAN				
N	35 Thn	SMP	PRT	H.W	30 Thn	SMP	Swasta	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
D.N	23 Thn	SMU	PRT	A.J	22 Thn	SMP	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
D.N	28 thn	SMU	PRT	V.W	26 Thn	SMU	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E.Y.Y	28 Thn	S1	PRT	A.N	22 Thn	D3	Swasta	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
R.K	27 Thn	SD	PRT	D.W	24 Thn	SMU	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
K.M	31 Thn	SMU	PRT	S.S	30 Thn	SMU	Nelayan	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
D.M	33 Thn	D3	Peg. kontrak	P.W	35 Thn	D3	PNS	BAIK	Kurang	Kurang	Baik
R.S	23 Thn	SMU	PRT	Y.W	23 Thn	SMU	Petani	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
D.A	22 Thn	SD	PRT	P.M	28 thn	SMU	Petani	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
I.Z	15 Thn	SD	PRT	H.A	28 Thn	S1	Petani	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Z.N.S	33 Thn	SMU	PRT	T.B	27 Thn	SD	Ojek	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
S.M	27 Thn	SMP	PRT	A.W	31 Thn	SMU	Petani	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
I.N.A	20 Thn	SMU	PRT	J.W	33 Thn	D3	Nelayan	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
A.N	19 Thn	SMU	PRT	A.A	23 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
R.S	37 Thn	SMU	Peg. kontrak	M.A	22 Thn	SD	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
M.A	36 Thn	S1	Peg. kontrak	M.W	15 Thn	SD	PRT	BAIK	Baik	Baik	Baik
F.K	35 Thn	SMU	PRT	S.A	33 Thn	SMU	Nelayan	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
N.S	37 Thn	SD	PRT	H.R	27 Thn	SMP	Nelayan	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E.K	22 Thn	SMP	PRT	S.R	20 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
S.K.K	36 Thn	SMA	PRT	H.A	19 Thn	SMU	Mahasiswa	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
M.W.A	28 Thn	D3	PRT	S.S	37 Thn	SMU	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
H.W	22 Thn	SMP	PRT	W.A	36 Thn	S1	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E	18 Thn	SMP	PRT	A.S	27 Thn	D1	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
I.W	20 Thn	SMU	PRT	A.J.W	21 Thn	SMU	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
M.S.W.	19 Thn	D3	Mahasiswa	H.W	25 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
T.Y	23 Thn	SMU	PRT	K.R	18 Thn	SMP	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
S.M	21 Thn	D3	PNS	R.W	19 Thn	SMU	PRT	BAIK	Baik	Baik	Baik
A.N	20 Thn	SMU	PRT	J.N	30 Thn	D3	Peg. Kontrak	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
D.E	24 Thn	SMU	PRT	A.M	30 Thn	SMU	PETANI	BAIK	Baik	Baik	Baik
S,F	21 Thn	SMU	Peg. kontrak	M.G.E	28 Thn	SMU	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Y.A	25 Thn	SMU	Peg. kontrak	P.W	20 Thn	SMP	PETANI	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

E.Y.Y	18 Thn	SMP	PRT	D.M.W	24 Thn	SMP	SWASTA	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
P.I	19 Thn	SMU	PRT	M.A	22 Thn	SMU	PNS	BAIK	Baik	Baik	Baik
P	30 Thn	D3	PNS	R.A	26 Thn	SMU	PNS	BAIK	Baik	Baik	Baik
F.D.S	30 Thn	SMU	PRT	D.D	22 Thn	SMP	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Y.M	28 Thn	SMU	PRT	S.K.T	24 Thn	SMU	PRT	BAIK	Baik	Baik	Baik
H	20 Thn	SMP	PRT	E.R	30 Thn	S1	Peg. Kontrak	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
O.I	24 Thn	SMP	PRT	Y.H	22 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
M.K	22 Thn	SMU	PRT	S.W	24 Thn	SMU	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
S.P	26 Thn	SMU	PRT	J.A.W	22 Thn	SD	Nelayan	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Y.A	22 Thn	SMP	PRT	W.M	26 Thn	SMP	Petani	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E.Y.	24 Thn	SMU	PRT	A.W	22 Thn	SMA	Swasta	BAIK	Baik	Baik	Baik
D.M	30 Thn	S1	PNS	F.A	24 Thn	D3	Peg. Kontrak	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
M.A	22 Thn	SMU	PRT	R.W	35 Thn	SMP	Petani	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
C.W	24 Thn	SMU	PRT	A.A	23 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Y.W	22 Thn	SD	PRT	S.N	28 thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
A.A	26 Thn	SMP	PRT	A.T	28 Thn	S1	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
A.R	22 Thn	SMA	PRT	Y.K	27 Thn	SD	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
S.E	24 Thn	D3	PRT	V.W	31 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E.F	30 Thn	SMP	PRT	M.A	33 Thn	D3	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
D.H	22 Thn	SMP	PRT	S.B	23 Thn	SMU	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E.R	26 Thn	SMU	PRT	M.A	22 Thn	SD	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
M.M	22 Thn	D3	PNS	R.P	15 Thn	SD	PRT	BAIK	Baik	Baik	Baik
L.W	24 Thn	SMU	PRT	B.B	33 Thn	SMU	PRT	Kurang	Cukup	Cukup	Kurang
B.W	30 Thn	D3	PNS	S.T	27 Thn	SMP	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E.D.G	35 Thn	SMP	PRT	Z.A	20 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
F.A	23 Thn	SMU	PRT	S.M	19 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
P.H	28 thn	SMU	PRT	A.L	37 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E.B	28 Thn	S1	PRT	R.N	36 Thn	S1	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
H.E	27 Thn	SD	PRT	E.M	35 Thn	SMU	Swasta	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
L	31 Thn	SMU	PRT	A.F	37 Thn	SD	Swasta	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
M.H	33 Thn	D3	Peg. kontrak	H.A	22 Thn	SMP	Swasta	BAIK	Baik	Baik	Baik
A.N	23 Thn	SMU	PRT	F.M	36 Thn	SMA	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
F.S	22 Thn	SD	PRT	F.R	28 Thn	D3	PNS	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
A.M	15 Thn	SD	PRT	A.M	22 Thn	SMP	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
D.J	33 Thn	SMU	PRT	V.R	18 Thn	SMP	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
I.M	27 Thn	SMP	PRT	N.W	20 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

D.W	20 Thn	SMU	PRT	D.S	19 Thn	D3	Peg. Kontrak	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
E.M	19 Thn	SMU	PRT	R.S	23 Thn	SMU	Peg. Kontrak	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
M.A	37 Thn	SMU	Peg. kontrak	M.A	21 Thn	D3	Peg. Kontrak	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Y.W	36 Thn	S1	Peg. kontrak	F.W	20 Thn	SMU	PRT	BAIK	Baik	Baik	Baik
E.N	27 Thn	D1	PNS	Y.R	24 Thn	SMU	PRT	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

NO	KODE RESPONDEN	NAMA RESPONDEN	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	LAMA KERJA	PENGETAHUAN	
							SCORE	KATEGORI
1.	01	M.M	40 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	50	Kurang
2.	02	S.A..M	36 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	50	Kurang
3.	03	R	38 Thn	D IV	PNS	> 5 Thn	40	Kurang
4.	04	F.F.R	48 Thn	D IV	PNS	> 5 Thn	40	Kurang
5.	05	E.R	52 Thn	D IV	PNS	> 5 Thn	80	Baik
6.	06	A.L.M	48 Thn	D IV	PNS	> 5 Thn	50	Kurang
7.	07	M.A	44 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	50	Kurang
8.	08	Y.T	39 Thn	S1	PNS	> 5 Thn	70	Kurang
9.	09	N	48 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	70	Kurang
10.	10	N.P	33 Thn	D III	Pegawai kontrak	> 5 Thn	50	Kurang
11.	11	M.H	32 Thn	D III	Pegawai kontrak	> 5 Thn	50	Kurang
12.	12	E.P	34 Thn	D III	Pegawai kontrak	> 5 Thn	40	Kurang
13.	13	L.S	30 Thn	D III	Pegawai kontrak	> 5 Thn	40	Kurang
14.	14	I.S	41 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	60	Kurang
15.	15	R.R.P	41 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	80	Baik
16.	16	D.J	38 Thn	D III	Pegawai kontrak	> 5 Thn	70	Kurang
17.	17	M.R	41 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	60	Kurang
18.	18	W.L.P	50 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	50	Kurang
19.	19	F.R	32 Thn	D III	PNS	> 5 Thn	40	Kurang
20.	20	A.S	31 Thn	D III	Pegawai kontrak	> 5 Thn	30	Kurang
21.	21	Y.P	34 Thn	D III	Pegawai kontrak	> 5 Thn	80	Baik

Lampiran-14

1. ANALISIS UNIVARIAT

		Umur_Ibu_Bersalin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<20 tahun	8	7.6	11.1	11.1
	≥20 tahun	64	55.2	88.9	91.7
	Total	72	68.6	100.0	100.0
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

		Umur_Pendamping_Persalinan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<20 tahun	8	7.6	11.1	11.1
	20-35 tahun	64	60,9	80.6	91.7
	Total	72	68.6	100.0	100.0
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

		Pendidikan_Ibu_Bersalin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Rendah	22	21.0	30.6	30.6
	Tinggi	50	47.6	69.4	100.0
	Total	72	68.6	100.0	
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

Pendidikan_Pendamping_Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	20.0	29.2	29.2
	Tinggi	51	48.6	70.8	100.0
	Total	72	68.6	100.0	
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

Pekerjaan_Ibu_Bersalin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	58	55.2	80.6	80.6
	Bekerja	14	13.3	19.4	100.0
	Total	72	68.6	100.0	
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

Pekerjaan_Pendamping_persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	26	24.8	36.1	36.1
	Bekerja	46	43.8	63.9	100.0
	Total	72	68.6	100.0	
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

Implementasi_IMD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	61	58.1	84.7	84.7
	Baik	11	10.5	15.3	100.0
	Total	72	68.6	100.0	
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

Pengetahuan_Ibu_Bersalin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	62	59.0	86.1	86.1
	Baik	10	9.5	13.9	100.0
	Total	72	68.6	100.0	
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

Sikap_Ibu_Bersalin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	61	58.1	84.7	84.7
	Baik	11	10.5	15.3	100.0
	Total	72	68.6	100.0	
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

Dukungan_Pendamping_Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	61	59.0	84.7	86.1
	Baik	11	9.5	13.9	100.0
	Total	72	68.6	100.0	
Missing	System	33	31.4		
Total		105	100.0		

Umur Bidan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	0	0	0	0
	≥ 20 Tahun	21	100.0	100.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pendidikan Bidan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	21	100.0	100.0	100.0

Lama_Kerja Bidan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 5 Tahun	21	100.0	100.0	100.0

Implementasi_IMD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	18	85.7	85.7	85.7
	Baik	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pengetahuan_Bidan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	18	85.7	85.7	85.7
	Baik	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

2. ANALISIS BIVARIAT

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan_Ibu_Bersalin * Implementasi_IMD	72	82.8%	15	17.2%	87	100.0%
Sikap_Ibu_Bersalin * Implementasi_IMD	72	82.8%	15	17.2%	87	100.0%
Dukungan_Pendamping_Per salinan * Implementasi_IMD	57	65.5%	30	34.5%	87	100.0%

Pengetahuan_Ibu_Bersalin * Implementasi_IMD

Crosstab

		Implementasi_IMD		Total	
		Kurang	Baik		
Pengetahuan_Ibu_ Bersalin	Kurang	Count	61	<5	62
		Expected Count	52.5	9.5	62.0
		% within Pengetahuan_Ibu_Bersalin	98.4%	n<5	100.0%
		% within Implementasi_IMD	100.0%	n<5	86.1%
		% of Total	84.7%	n<5	86.1%
	Baik	Count	<5	10	10
		Expected Count	8.5	1.5	10.0
		% within Pengetahuan_Ibu_Bersalin	n<5	100.0%	100.0%
		% within Implementasi_IMD	n<5	90.9%	13.9%
		% of Total	n<5	13.9%	13.9%
Total	Count	61	11	72	
	Expected Count	61.0	11.0	72.0	
	% within Pengetahuan_Ibu_Bersalin	84.7%	15.3%	100.0%	
	% within Implementasi_IMD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	84.7%	15.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	64.399 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	57.022	1	.000		
Likelihood Ratio	51.322	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	63.504	1	.000		
N of Valid Cases	72				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.53.

b. Computed only for a 2x2 table

Sikap_Ibu_Bersalin * Implementasi_IMD

Crosstab

		Implementasi_IMD		Total	
		Kurang	Baik		
Sikap_Ibu_Bersalin	Kurang	Count	61	<5	61
		Expected Count	51.7	9.3	61.0
		% within Sikap_Ibu_Bersalin	100.0%	n<5	100.0%
		% within Implementasi_IMD	100.0%	n<5	84.7%
		% of Total	84.7%	n<5	84.7%
	Baik	Count	<5	11	11
		Expected Count	9.3	1.7	11.0
		% within Sikap_Ibu_Bersalin	n<5	100.0%	100.0%
		% within Implementasi_IMD	n<5	100.0%	15.3%
		% of Total	n<5	15.3%	15.3%
Total	Count	61	11	72	
	Expected Count	61.0	11.0	72.0	
	% within Sikap_Ibu_Bersalin	84.7%	15.3%	100.0%	
	% within Implementasi_IMD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	84.7%	15.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	72.000 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	64.481	1	.000		
Likelihood Ratio	61.560	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	71.000	1	.000		
N of Valid Cases	72				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.68.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan_Pendamping_Persalinan * Implementasi_IMD	72	100.0%	0	0.0%	72	100.0%

Dukungan_Pendamping_Persalinan * Implementasi_IMD Crosstabulation

		Implementasi_IMD		Total	
		Kurang	Baik		
Dukungan_Pendamping_Persalinan	1	Count	61	<5	62
		Expected Count	52.5	9.5	62.0
		% within Dukungan_Pendamping_Persalinan	98.4%	n<5	100.0%
		% within Implementasi_IMD	100.0%	n<5	86.1%
		% of Total	84.7%	n<5	86.1%
		2	Count	<5	10
Total		Expected Count	8.5	1.5	10.0
		% within Dukungan_Pendamping_Persalinan	n<5	100.0%	100.0%
		% within Implementasi_IMD	n<5	90.9%	13.9%
		% of Total	n<5	13.9%	13.9%
		Count	61	11	72
		Expected Count	61.0	11.0	72.0
	% within Dukungan_Pendamping_Persalinan	84.7%	15.3%	100.0%	
	% within Implementasi_IMD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	84.7%	15.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	64.399 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	57.022	1	.000		
Likelihood Ratio	51.322	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	63.504	1	.000		
N of Valid Cases	72				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.53.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.946	.000
	Cramer's V	.946	.000
	Contingency Coefficient	.687	.000
N of Valid Cases		72	

PENGETAHUAN_BIDAN * IMPLEMENTASI_IMD**Crosstab**

			IMPLEMENTASI_IMD		Total
			Kurang	Baik	
PENGETAHUAN_ BIDAN	Kurang	Count	18	<5	18
		Expected Count	15.4	n<5	18.0
		% within PENGETAHUAN_BIDAN	100.0%	n<5	100.0%
		% within IMPLEMENTASI_IMD	100.0%	n<5	85.7%
		% of Total	85.7%	n<5	85.7%
	Baik	Count	<5	<5	<5
		Expected Count	n<5	n<5	<5
		% within PENGETAHUAN_BIDAN	n<5	n<5	100.0%
		% within IMPLEMENTASI_IMD	n<5	n<5	n<5
		% of Total	n<5	n<5	n<5
Total	Count	18	<5	21	
	Expected Count	18.0	<5	21.0	
	% within PENGETAHUAN_BIDAN	85.7%	n<5	100.0%	
	% within IMPLEMENTASI_IMD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	85.7%	n<5	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.000 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.627	1	.000		
Likelihood Ratio	17.225	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	20.000	1	.000		
N of Valid Cases	21				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .43.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	1.000	.000
	Cramer's V	1.000	.000
	Contingency Coefficient	.707	.000
N of Valid Cases		21	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur_Ibu_Bersalin *	72	100.0%	0	0.0%	72	100.0%
Implementasi_IMD						

Umur_Ibu_Bersalin * Implementasi_IMD Crosstabulation

		Implementasi_IMD		Total	
		Kurang	Baik		
Umur_Ibu_Be rsalin	< 20 tahun	Count	7	<5	8
		Expected Count	6.8	1.2	8.0
		% within Umur_Ibu_Bersalin	87.5%	n<5	100.0%
		% of Total	9.7%	n<5	11.1%
	≥ 20 tahun	Count	54	10	64
		Expected Count	54.2	9.8	64.0
		% within Umur_Ibu_Bersalin	84.4%	15.6%	100.0%
		% of Total	75.0%	13.9%	88.9%
Total	Count	61	11	72	
	Expected Count	61.0	11.0	72.0	
	% within Umur_Ibu_Bersalin	84.7%	15.3%	100.0%	
	% of Total	84.7%	15.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.054 ^a	1	.817		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.056	1	.813		
Fisher's Exact Test				1.000	.647
Linear-by-Linear Association	.053	1	.818		
N of Valid Cases	72				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.22.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.027	.817
	Cramer's V	.027	.817
	Contingency Coefficient	.027	.817
N of Valid Cases		72	

3. ANALISIS MULTIVARIAT

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Pengetahuan_Bidan	2.636	2.532	1.084	1	.298	13.953	.098	1993.294
	Pengetahuan_Ibu_bersalin	2.186	2.754	.630	1	.427	8.903	.040	1967.661
	Sikap_Ibu_bersalin	2.636	2.532	1.084	1	.298	13.953	.098	1993.294
	Dukungan_pendamping_persalinan	2.186	2.754	.630	1	.427	8.903	.040	1967.661
	Constant	-14.080	4.260	10.924	1	.001	.000		
Step 2 ^a	Pengetahuan_Bidan	3.255	2.068	2.479	1	.115	25.932	.451	1492.305
	Sikap_Ibu_bersalin	3.255	2.068	2.479	1	.115	25.932	.451	1492.305
	Dukungan_pendamping_persalinan	2.420	2.453	.973	1	.324	11.246	.092	1377.801
	Constant	-13.400	3.715	13.008	1	.000	.000		
Step 3 ^a	Pengetahuan_Bidan	3.948	1.801	4.805	1	.028	51.853	1.519	1770.453
	Sikap_Ibu_bersalin	3.948	1.801	4.805	1	.028	51.853	1.519	1770.453
	Constant	-12.413	3.031	16.771	1	.000	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan_Bidan, Pengetahuan_Ibu_bersalin, Sikap_Ibu_bersalin, Dukungan_pendamping_persalinan.

S

Lampiran-15



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 3005/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 24 Maret 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	15323092063	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Septianingsih Worabay	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Pengetahuan Bidan, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bersalin Serta Dukungan Pendamping Persalinan Terhadap Implementasi Inisiasi Menyusu Dini Di Ruang Bersalin RSUD Serui Kabupaten Kepulauan Yapen Propinsi Papua		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	15 Maret 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	15 Maret 2023
Tempat Penelitian	Rumah Sakit Umum Daerah Serui, Kabupaten Kepulauan Yapen, Provinsi Papua		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 24 Maret 2023 Sampai 24 Maret 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc.,Ph.D	Tanda tangan	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditetapkan



Lampiran – 16

SURAT KETERANGAN JURNAL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Sekretariat Jantar 3 Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar, 90246

SURAT KETERANGAN JURNAL
Nomor: 13525/UN4.20/PJ.00.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Septianingsih Warobay
NIM : P102202063
Program Studi : Ilmu Kebidanan
Judul Jurnal : The Influence of Midwives' Knowledge on the Implementation of Early Breastfeeding

Naskah tersebut telah diterima/accept pada **Jurnal Kebidanan Malahayati (JKM)** (ISSN: 2579-762X) dan akan di terbitkan pada **Vol 9 Issue 4 Oktober 2023** yang terindex **Sinta 4** dan mempunyai **Impact factor 0.72**

Makassar, 20 Juni 2023

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik, f
Dan Kemahasiswaan

Prof. Baharuddin Hamzah S.T., M. Arch., P.h.D.
NIP. 19690308 199512 1 001



DOKUMENTASI PENELITIAN
MENGURUS IJIN DAN PENJELASAN TUJUAN PENELITIAN



MENJELASKAN DAN MEMINTA PERSETUJUAN RESPONDEN



MENGUMPULKAN DATA PRIMER DAN SEKUNDER

